

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan Kristen dalam memperbaiki efektivitas pengelolaan dana lembang. Nilai-nilai moral yang tercermin dalam kepemimpinan Kristen terutama kasih, keadilan, dan tanggung jawab mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap fase pengelolaan dana, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan legitimasi kebijakan, tetapi juga memastikan pemerataan manfaat pembangunan bagi seluruh lapisan masyarakat. Proses musyawarah yang melibatkan beragam kelompok masyarakat menghasilkan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan didukung oleh mayoritas warga, yang berkontribusi pada pelaksanaan program pembangunan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga menyoroti peran penting Badan Permusyawaratan Lembang (BPL) dalam mengharmoniskan aspirasi masyarakat dengan kebijakan pemerintah lembang. Dengan struktur pembagian tugas yang terorganisir dengan baik, BPL mampu memfasilitasi penyusunan dokumen strategis seperti Rencana Kerja Pemerintah Lembang (RKP Lembang) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Lembang (APBL). Walaupun demikian, masih terdapat tantangan, seperti terbatasnya akses informasi bagi masyarakat dan komunikasi yang belum

optimal antara pemerintah lembang dan warganya. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kelembagaan dan pengembangan sistem komunikasi yang lebih inklusif sangat penting agar pengelolaan dana lembang dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Secara teoretis, temuan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan konsep sinergis antara teori partisipasi masyarakat, teori kelembagaan, dan nilai-nilai moral kepemimpinan Kristen. Penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk mewujudkan tata kelola dana lembang yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan, yang dapat dijadikan acuan bagi pengelolaan lembang lainnya di Indonesia.

B. Saran

Meskipun penelitian ini telah memberikan gambaran yang jelas mengenai peran penting partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana lembang, masih terdapat banyak aspek yang perlu diteliti lebih lanjut. Salah satu area yang layak untuk dieksplorasi lebih mendalam adalah pengaruh keragaman sosial dan budaya terhadap efektivitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana lembang, khususnya di wilayah dengan kondisi sosial dan budaya yang berbeda. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang lebih inklusif di berbagai konteks sosial budaya, serta memberikan rekomendasi untuk kebijakan yang lebih kontekstual dan adaptif.

Selain itu, pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengelolaan dana lembang yang transparan dan akuntabel juga menjadi hal penting yang perlu dikaji lebih lanjut. Penggunaan sistem digital, seperti aplikasi pelaporan dan pemantauan yang melibatkan masyarakat secara langsung, dapat memperkuat keterlibatan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana. Penelitian lanjutan sebaiknya juga menggali faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh masyarakat lokal, serta hambatan-hambatan yang mungkin ada, agar teknologi dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kualitas tata kelola lembang yang lebih baik. Melalui saran-saran ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperkaya pemahaman tentang praktik pengelolaan dana lembang yang lebih inklusif, transparan, dan berkelanjutan, serta memberi kontribusi terhadap perbaikan tata kelola lembang di Indonesia.

